BAB V

PEMBAHASAN

1. **Faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman nasabah tentang asuransi syariah di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo**

Berdasarkan uraian pada bab 4, maka di bab ini akan dijelaskan lebih lanjut tentang data dan hasil perhitungan yang telah didapatkan untuk memperoleh gambaran hasil lebih jelas.

Berdarsarkan uji analisis menggunakan analisis faktor, hasil analisis yang terdapat pada bab 4 tabel 4.18 menunjukkan dari kedelapan indikator yang memiliki MSA yang > 0,5, maka indikator tersebut harus dikeluarkan atau tidak dapat dihitung. Pada hasil MSA terlihat dari kedelapan variabel faktor ada yang tidak valid atau nilainya >0,5 lalu penguji mengeluarkan faktor yang tidak valid dan menguji ulang faktor yang valid. Variabel yang dikeluarkan antara lain variabel produk, promosi, sosial ekonomi dan pendidikan. Dimana variabel produk memiliki nilai -460, variabel promosi mempunyai nilai -491, variabel sosial-ekonomi mempunyai nilai -464 dan variabel pendidikan mempunyai nilai -445. Dari delapan variabel yang ada keempat variabel tersebut tidak bisa di analisis lanjut karena nilainya > 0,5. Sedangkan 4 variabel yang nilainya lebih dari < 0,5 di analisis lebih lanjut yakni variabel usia memiliki nilai 502, selanjutnya variabel jenis kelamin memiliki nilai 546 , variabel harga memiliki nilai 512 dan variabel pekerjaan memiliki nilai 511.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor manakah yang paling berpengaruh pada pemahaman nasabah tentang asuransi syariah di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian pada bab 4 terdapat empat variabel yang dapat dianalisis lebih lanjut yakni variabel usia memiliki nilai 519, selanjutnya variabel jenis kelamin memiliki nilai 130 , variabel harga memiliki nilai 512 dan variabel pekerjaan memiliki nilai 546.

Untuk variabel usia, nilainya sebesar 0,519 hal ini berarti item variabel usia memberikan sumbangan persentase sebesar 51,9% dari seluruh faktor yang terbentuk. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pada daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolenya semakin membaik.[1]

Semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak seperti ketika umur belasan tahun.[2] Dalam Al Qur'an Surat An-Nahl Ayat70 yang berbunyi :

وَٱللَّهُ خَلَقَكُمۡ ثُمَّ يَتَوَفَّىٰكُمۡۚ وَمِنكُم مَّن يُرَدُّ إِلَىٰٓ أَرۡذَلِ ٱلۡعُمُرِ لِكَيۡ لَا يَعۡلَمَ بَعۡدَ عِلۡمٖ شَيۡـًٔاۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٞ قَدِيرٞ ٧٠

Artinya :
"Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (pikun),

[1] *Ibid,*219
[2] Gunarsih Singgih,1998,*Psikologi Perkembangan*, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supaya Dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Kuasa."[3]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa umur seseorang tidak ada yang mengetahui kecuali Allah, manusia hanya bisa berupaya dengan berjaga-jaga sesuatu yang tidak diinginkan apabila terjadi sewaktu-waktu mengikuti asuransiyang berbasis syariah.

Menurut Sarwono, pada usia 25-29 tahun merupakan golongan usia paling produktif, dimana pada usia ini pemikiran yang lebih kritis, sehingga cenderung untuk mencari tahu.[4]

Untuk variabel jenis kelamin nilainya sebesar 0,298 hal ini berarti item variabel jenis kelamin memberikan sumbangan persentase sebesar 29,8% dari seluruh faktor yang terbentuk. Jenis kelamin wanita yang paling medominan terhadap pemahaman nasabah mengenai asuransi syariah, hal ini terlihat pada bab 4 di analisis responden jumlah wanita lebih banyak dari pada jumlah pria. Dimana jumlah wanita terdapat 51 orang sedangkan laki-laki terdapat 49 orang. Nilai tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap pemahaman tentang asuransi syariah.

Untuk variabel pekerjaan nilainya sebesar 0,546 hal ini berarti item variabel pekerjaan nilainya memberikan sumbangan sebesar 54,6% dari sejumlah faktor yang terbentuk. memang secara tidak langsung pekerjaan

[3]Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Quran Terjemahnya.* Surabaya: Karya Utama,45.

[4]Wirawan Sarwono, Surlito. *Pengantar Psikologi Umum.* Jakarta: Jakarta Rajawali Pers, 2010.,35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

turut andil dalam mempengruhi tingkat pendidikan seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. [5] Bisa jadi seseorang mengikuti asuransi karena tingkat pekerjaannya yang berisiko tinggi dan mempersiapkan apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Untuk variabel harga nilainya sebesar 0,130 hal ini berarti item variabel harga nilainya memberikan sumbangan sebesar 13% dari sejumlah faktor yang terbentuk. Menurut kotler harga adalah sejumlah uang yang dibebankan pada suatu produk tertentu. Perusahaan menetapkan harga dalam berbagai cara. Di dalam perusahaan kecil, seringkali ditetapkan oleh menejemen pemasaran saja. Namun pada perusahaan-perusahaan besar penetapan harga biasanya ditangani oleh para manajer divisi atau menejer lini produk.[6] Istilah harga dalam bisnis asuransi biasanya disebut dengan premi.

[5] *Ibid 27.*

[6] Fandi Tjiptono, Gregorius Chandra dan Dadi Andrian, *Pemasaran Strategic,* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008,), 244.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id